
FILSAFAT PENDIDIKAN DASAR DALAM SEJARAH ILMU PENDIDIKAN

Sri Setiyani¹, Noviananda Abdul Aziz², Sri Surachmi³, Yuni Ratnasari⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muria Kudus

Email: setiyanisri35@gmail.com

Abstrak: Perkembangan ilmu pengetahuan yang berlangsung sejak periode pra-Yunani hingga era kontemporer menunjukkan perubahan mendasar dalam cara manusia membangun pengetahuan, yang kemudian memengaruhi lahirnya paradigma pendidikan modern. Akumulasi perubahan tersebut menimbulkan kebutuhan untuk menelaah ulang bagaimana konstruksi historis dan filosofis ilmu pengetahuan membentuk fondasi epistemologis pendidikan dasar. Penelitian ini bertujuan menganalisis karakteristik ilmu, dinamika perkembangan pemikiran ilmiah, serta relevansinya terhadap perumusan prinsip-prinsip pendidikan dasar. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan deskriptif-kritis melalui telaah berbagai teori, pandangan tokoh filsafat, serta sumber akademik yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan bergerak dari pola berpikir magis-empiris menuju rasional-kritis, keterhubungan antara teori dan praktik. Perubahan cara berpikir ini berpengaruh langsung terhadap lahirnya pendekatan pendidikan yang lebih sistematis, berbasis bukti, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemahaman historis dan filosofis tentang ilmu merupakan dasar penting dalam merancang pendidikan dasar yang mampu membentuk peserta didik berpikir ilmiah dan kritis. Penelitian lanjutan direkomendasikan untuk menguji implementasi prinsip-prinsip tersebut dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar.

Kata Kunci: Sejarah Ilmu Pengetahuan, Filsafat Pendidikan Dasar, Epistemologi, Pendidikan Modern, Kajian Pustaka.

Abstract: The development of science, which has taken place since the pre-Greek period to the contemporary era, has demonstrated fundamental changes in the way humans construct knowledge, which subsequently influenced the emergence of the modern educational paradigm. The accumulation of these changes has given rise to the need to re-examine how the historical and philosophical construction of science forms the epistemological foundation of elementary education. This study aims to analyze the characteristics of science, the dynamics of the development of scientific thought, and its relevance to the formulation of elementary education principles. The method used is a literature study with a descriptive-critical approach through an examination of various theories, the views of philosophical figures, and relevant academic sources. The results show that the development of science has shifted from a magical-empirical mindset to a rational-critical mindset, linking theory and practice. This change in mindset has directly influenced the emergence of a more systematic, evidence-based, and adaptive educational approach to current developments. This study concludes that a historical and philosophical understanding of science is an important foundation in designing elementary

education that can shape students' scientific and critical thinking. Further research is recommended to test the implementation of these principles in learning practices in elementary schools.

Keywords: *History of Science, Philosophy of Elementary Education, Epistemology, Modern Education, Literature Review.*

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan merupakan hasil aktivitas intelektual manusia yang berkembang secara historis melalui proses panjang dan dinamis. Sejak masa awal peradaban, manusia berusaha memahami realitas di sekitarnya melalui berbagai cara, mulai dari mitos, kepercayaan, hingga pemikiran rasional dan ilmiah. Perkembangan cara berpikir tersebut melahirkan ilmu pengetahuan sebagai sistem pengetahuan yang terstruktur dan dapat dipertanggungjawabkan secara logis serta empiris.

Perubahan paradigma ilmu pengetahuan turut memengaruhi dunia pendidikan. Pendidikan tidak lagi sekadar proses pewarisan tradisi atau informasi, melainkan sarana pengembangan kemampuan berpikir dan pemahaman kritis. Pendidikan dasar memiliki peran strategis karena menjadi tahap awal pembentukan struktur kognitif, sikap, dan cara berpikir peserta didik. Oleh karena itu, pendidikan dasar memerlukan landasan filosofis yang kuat agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Filsafat pendidikan dasar tidak dapat dilepaskan dari filsafat ilmu, khususnya epistemologi yang membahas hakikat pengetahuan dan cara memperolehnya. Pemahaman tentang sejarah dan filsafat ilmu pengetahuan menjadi penting untuk merumuskan prinsip-prinsip pendidikan dasar yang relevan dengan tuntutan perkembangan ilmu dan masyarakat modern. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada kajian filsafat pendidikan dasar dalam perspektif sejarah ilmu pengetahuan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Data dikumpulkan melalui penelaahan sistematis terhadap buku, artikel jurnal ilmiah, dan karya akademik yang membahas filsafat ilmu, sejarah perkembangan ilmu pengetahuan, serta filsafat pendidikan dasar. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis dengan mengkaji konsep, gagasan, dan pemikiran tokoh-tokoh filsafat yang relevan. Pendekatan ini digunakan

untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai hubungan antara perkembangan ilmu pengetahuan dan landasan filosofis pendidikan dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Sejarah

Hasil kajian menunjukkan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan mengalami perubahan signifikan dari masa ke masa. Pada tahap awal, pengetahuan manusia bersifat magis dan mitologis, di mana fenomena alam dijelaskan melalui kepercayaan dan mitos. Seiring berkembangnya rasio manusia, muncul pemikiran rasional yang menekankan penggunaan akal dan logika sebagai alat memahami realitas.

Periode modern ditandai dengan berkembangnya metode ilmiah yang mengutamakan observasi, eksperimen, dan verifikasi. Ilmu pengetahuan tidak lagi bersifat dogmatis, melainkan terbuka terhadap kritik dan pengujian. Perkembangan ini menunjukkan bahwa ilmu bersifat dinamis dan terus mengalami pembaruan sesuai dengan temuan dan konteks zamannya.

Implikasi Epistemologis terhadap Pendidikan Dasar

Perkembangan epistemologi ilmu pengetahuan berimplikasi langsung terhadap filsafat pendidikan dasar. Pendidikan dasar tidak hanya berfungsi untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan sistematis pada peserta didik. Pendidikan yang berlandaskan filsafat ilmu mendorong peserta didik untuk memahami proses memperoleh pengetahuan, bukan sekadar hasil akhir.

Dalam konteks pendidikan modern, pendidikan dasar diarahkan pada pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan berbasis pengalaman. Hal ini sejalan dengan karakteristik ilmu pengetahuan yang menekankan keterpaduan antara teori dan praktik. Dengan demikian, pendidikan dasar berperan penting dalam membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir ilmiah sejak dini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa sejarah perkembangan ilmu pengetahuan memiliki keterkaitan erat dengan filsafat pendidikan dasar. Perubahan cara berpikir manusia dari magis menuju rasional dan ilmiah membentuk landasan epistemologis

pendidikan modern. Pendidikan dasar yang berlandaskan pemahaman historis dan filosofis tentang ilmu pengetahuan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan rasional peserta didik. Oleh karena itu, integrasi filsafat ilmu dalam perumusan dan praktik pendidikan dasar menjadi kebutuhan penting untuk menghadapi tantangan pendidikan di era kontemporer.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2021). *Filsafat ilmu dan implikasinya dalam pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Fadillah, R., & Sari, D. (2022).
Epistemologi pendidikan dalam perspektif filsafat ilmu. *urnal Pendidikan Dasar*, 13(2), 115–123
- Hidayat, T. (2020). Sejarah perkembangan ilmu pengetahuan dan pengaruhnya terhadap pendidikan.
Jurnal Ilmu Pendidikan, 9(1), 45–54.
- Rahman, A. (2023).
Filsafat pendidikan dasar di era modern. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 4(1), 1–10.
- Suyanto. (2024). Pendidikan dasar berbasis berpikir kritis. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 18(2), 89–98.